

EFEKTIVITAS KINERJA POLISI LALU LINTAS (POLAN LINTAS) POLRES  
SOLOK DALAM PENYELENGGARAAN OPERASI RUTIN UNTUK  
MENCiptAKAN KE TERtibAN BERLALU LINTAS  
DI KOTA SOLOK

SKRIPSI

*Dijajuhkan kepada Tim Penguji Skripsi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu  
Sosial Universitas Negeri Padang sebagai salah satu Persyaratan guna  
mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Sosial Publik*



Oleh:

INNEKE PRATIWI  
TM/NIM : 2012/1205857

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Judul** : Efektivitas Kinerja Polisi Lalu Lintas (Polantas) Polres Solok dalam Penyelenggaraan Operasi Rutin untuk Menciptakan Ketertiban Berlalu Lintas di Kota Solok

**Nama** : Inneke Pratiwi

**NIM/IM** : 1205857 / 2012

**Program Studi** : Ilmu Administrasi Negara

**Jurusan** : Ilmu Administrasi Negara

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, 08 Agustus 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Aldri Pinaldi, SH, M.Hum, Ph.D  
NIP. 19700212 199802 1 001

  
Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D  
NIP. 19660411 199003 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Diriatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Sabtu, Tanggal 20 Agustus 2016 Pukul 10.00- 12.00 WIB

**Efektivitas Kinerja Polisi Lalu Lintas (Polantas) Polres Solok dalam  
Penyelenggaraan Operasi Rutin untuk Menciptakan  
Ketertiban Berlalu Lintas Di Kota Solok**

Nama : Inneke Pratiwi  
Nim/TM : 1205857 / 2012  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 Agustus 2016

### Tim Penguji

	Nama	Panda Tangan
Ketua	Aldri Prinaldi, SH, M.Hum, Ph.D	1 
Sekretaris	Afriva Khaidir, M.APA, Ph.D	2 
Anggota	Dra. Citri Priyanti, M.Pd., Ph.D	3 
Anggota	Zikri Alhadi, S.IP, MA	4 
Anggota	Nora Eka Putri, S.IP, M.Si	5 

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd

NIP. 19621001 198903 1 002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inneke Pratiwi  
NIM / TM : 1205857 / 2012  
Tempat / Tanggal lahir : Solok, 30 Agustus 1994

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Efektivitas Kinerja Polisi Lalu Lintas (Polantas) Polres Solok dalam Penyelenggaraan Operasi Rutin untuk Menciptakan Ketertiban Berlalu Lintas di Kota Solok" adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 15 September 2016

Yang Membuat Pernyataan



**INNEKE PRATIWI**

1205857 / 2012

## ABSTRAK

NAMA : Inneke Pratiwi  
JURUSAN : Ilmu Administrasi Negara  
JUDUL : Efektivitas Kinerja Polisi Lalu Lintas (Polantas) Polres Solok dalam Penyelenggaraan Operasi Rutin untuk Menciptakan Ketertiban Ber Lalu Lintas di Kota Solok

Penelitian ini mendeskripsikan tentang Efektivitas Kinerja Polisi Lalu Lintas (Polantas) Polres Solok dalam Penyelenggaraan Operasi Rutin . Kajian ini dilatar belakangi oleh Solok sebagai salah satu Kota yang termasuk ke dalam jalan lintas Sumatera bagian Barat dan Tengah. Namun Polantas di Polres Solok Kota ini jarang turun ke lapangan untuk melaksanakan tugas operasi kepolisian rutin. Sehingga hal tersebut menimbulkan berbagai persoalan di wilayah hukum terhadap pengendara Kendaraan Bermotor, seperti terjadinya kemacetan lalu lintas, serta banyak pelanggaran dan kecelakaan yang terjadi pada pengguna kendaraan bermotor terutama juga banyak terjadi pada anak usia dibawah umur. Beberapa fenomena tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji kinerja Polantas dalam penyelenggaraan operasi kepolisian rutin di Kota Solok.

Penelitian ini menggunakan teori elemen pengukuran kinerja Mohamad Mahsun yang mengukur kinerja organisasi melalui 4 elemen yaitumenetapkan tujuan, sasaran dan strategi organisasi, merumuskan indikator dan ukuran kinerja, mengukur tingkat ketercapaian tujuan dan sasaran-sasaran organisasi, dan evaluasi kinerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara itu, teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Accidental sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan Efektivitas Kinerja Polantas Polres Kota Solok dalam Penyelenggaraan Operasi Kepolisian Rutin di Bidang Lalu Lintas belum dapat mencapai hasil yang optimal kemudian dinilai buruk dan tidak tegas dalam menjalankan tugas oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan jarang nya Polantas tersebut melakukan kegiatan pengaturan, penjagaan, dan patroli di jalan lalu lintas. Sehingga mengakibatkan kemacetan di sejumlah wilayah hukum Solok Kota yang disebabkan oleh pengendara kendaraan bermotor parkir disembarang tempat yang memakan badan jalan serta membuat semakin meningkatnya angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas pada pengguna kendaraan bermotor. Ini juga ditandai dengan maraknya pengguna kendaraan bermotor pada anak usia di bawah umur di wilayah hukum Solok Kota. Hal ini jika dibiarkan sangat berbahaya bagi diri pengendara dan orang lain,dengan demikian membuat kondisi Kamseltibcarlantas tidak dapat tercapai bagi pengguna kendaraan bermotor di jalan lalu lintas.

**Kata kunci:** Efektivitas, Kinerja Organisasi, Operasi Kepolisian Rutin, dan Kamseltibcarlantas

## KATA PENGANTAR

الله الن محر الحریم  
بِسْمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Kinerja Polisi Lalu Lintas (Polantas) Polres Solok dalam Penyelenggaraan Operasi Rutin untuk Menciptakan Ketertiban Berlalu Lintas di Kota Solok”**.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda Riolinda dan Ayahanda Sumedi dengan segala pengorbanannya yang telah memberikan kesungguhan Do'a, bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aldri Frinaldi, S.H, M.Hum, Ph.D selaku dosen pembimbing I dan Bapak Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D selaku dosen pembimbing II, serta ucapan terima kasih kepada Ibu Drs. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D, Bapak Zikri Alhadi, S.IP, MA dan Ibu Nora Eka Putri, S.IP. M.Si selaku Tim Penguji. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

3. Bapak dan Ibu dosen pengajar beserta staff administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Jaya Isman Arifin, SE. MM dan Bapak Mistar S.Sos. MM selaku Kepala Kantor dan Kepala Tata Usaha Kantor Samsat Kota Padang.
5. Daniel Marchten, S.Pd, Essty Dwilincayati, Michellin Aszhani, Suhandha Khamsi, Ulya Rilwanda Selaku Medi's bersaudara yang selalu memberikan semangat, dorongan serta Do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini.
6. Jori Reznanda, Imda Mona Gita, Veny Alvionora dan Yan Hamimi yang sama-sama berjuang dengan saya untuk mendapatkan gelar S.Ap.
7. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2012, Universitas Negeri Padang.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Selain itu saran, kritik dan perbaikan senantiasa diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Padang, Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis	
1. Efektivitas .....	13
2. Kinerja.....	17
3. Pengukuran Kinerja Organisasi.....	21
4. Operasi Kepolisian Polisi Lalu Lintas.....	27
B. Kerangka Konseptual .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Informan Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Teknik Keabsahan Data .....	44

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	47
B. Temuan Khusus.....	62
C. Pembahasan.....	145

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	154
B. Saran.....	155

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Jumlah Bayar PKB pada Kantor Samsat Kota Solok .....	5
1.2 Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas pada Pengguna Kendaraan Motor di Kota Solok .....	6
3.1 Daftar Informan.....	39
3.2 Data Dokumentasi .....	42
3.3 Daftar Informan Triangulasi .....	45
4.1 Jumlah Pegawai di Satlantas Polres Kota Solok .....	60
4.2 Jenis Pelanggaran Kendaraan Bermotor .....	99
4.3 Daftar Piket Prefentif Pagi Unit Gatur/BM Cadangan Bulan Juni 2016 ..	124

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Konseptual .....	36
4.1 Struktur Organisasi Satlantas Polres Kota Solok .....	61
4.2 Bukti Pelanggaran Lalu Lintas Jalan Tertentu .....	87
4.3 Pengguna Kendaraan Bermotor Roda Dua Anak dibawah Umur .....	91
4.4 Anak di bawah umur yang tidak tertib berkendara .....	91
4.5 Pengguna Kendaraan Bermotor dibawah Umur yang tidak menggunakan Helm saat berkendara .....	92
4.6 Sejumlah Kendaraan Bermotor Melakukan Pelanggaran Lalu Lintas di Lampu Merah Simpang Rumbio .....	104
4.7 Jadwal Penyuluhan Hukum ke Sekolah Tahun Ajaran 2014/2015 .....	108
4.8 Sosialisasi Penyuluhan Hukum Lantas di SMP N 3 dan SMA N 1 Kota Solok .....	109
4.9 Kendaraan Bermotor Parkir di Badan Jalan Jalur Dua Pasar Raya Solok .....	119
4.10 Kemacetan di Rel Kereta Api Kampung Jawa .....	120
4.11 Pos Polisi Lantas di Kota Solok .....	125
4.12 Pengguna Sepeda Motor Melakukan Pelanggaran Lalu Lintas di Simpang Surya .....	138

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Aparatur Negara merupakan aspek-aspek administrasi yang diperlukan dalam penyelenggaraan pemerintahan sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi. Aspek-aspek administrasi itu terutama ialah kelembagaan atau organisasi dan kepegawaian. Aparatur negara terdiri dari TNI, POLRI dan PNS yang disebut dengan Pegawai Negeri, yang diatur dalam Undang-undang Nomor 43 tahun 1999 tentang Pokok-pokok Kepegawaian, UU tersebut tidak lagi berlaku yang berkaitan dengan kepegawaiannya sehingga diatur oleh Undang-undang tersendiri. Tentara Nasional Indonesia (TNI) diatur tersendiri dalam UU Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) diatur dalam UU Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, sedangkan PNS diatur dalam UU Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Masing-masing aparatur diberikan tugas dan hak yang telah diatur dalam undang-undang, didalam penelitian ini peneliti lebih melihat kepada tanggungjawab salah satu dari aparatur negara yaitu Kepolisian Republik Indonesia (POLRI). Polri bertanggungjawab di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat, yang bertujuan untuk mewujudkan keamanan dalam negeri (UU Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia).

Salah satu dari bidang Kepolisian yang memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat yaitu Polisi Lalu Lintas (POLANTAS), Polisi lalu lintas merupakan unsur pelaksana yang bertugas menyelenggarakan tugas kepolisian mencakup penjagaan, pengaturan, pengawalan dan patroli, pendidikan masyarakat dan rekayasa lalu lintas, registrasi dan identifikasi pengemudi atau kendaraan bermotor, penyidikan kecelakaan lalu lintas dan penegakan hukum dalam bidang lalu lintas, guna memelihara keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas. Pelayanan kepada masyarakat di bidang lalu lintas dilaksanakan juga untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, karena dalam masyarakat yang modern lalu lintas merupakan faktor utama pendukung produktivitasnya, dan dalam lalu lintas banyak masalah atau gangguan yang dapat menghambat dan mematikan proses produktivitas masyarakat. Seperti kecelakaan lalu lintas, kemacetan maupun tindak pidana yang berkaitan dengan kendaraan bermotor.

Ketertiban dan keselamatan berlalu lintas merupakan hal yang sangat diharapkan masyarakat dalam menggunakan kendaraan bermotor terutama pada pengguna sepeda motor, Agar terciptanya kamseltibcarlantas (keamanan, keselamatan, ketertiban, kelancaran lalu lintas) maka dibutuhkan kinerja polantas dalam penyelenggaraan Operasi Kepolisian, yang mana terdapat dalam Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2011 tentang Manajemen Operasi Kepolisian, Operasi Kepolisian adalah serangkaian tindakan Polri dalam rangka pencegahan, penanggulangan, penindakan terhadap gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), serta penanganan bencana yang diselenggarakan dalam kurun waktu sasaran, cara bertindak (CB), pelibatan

kekuatan dan dukungan sumber daya tertentu oleh beberapa fungsi kepolisian dalam bentuk satuan tugas (Satgas). Terdapat dalam pasal 11 ada 2 (dua) jenis Operasi Kepolisian yaitu Operasi Kepolisian Terpusat dan Operasi Kepolisian Kewilayahan, Operasi Kepolisian Terpusat ini hanya dilakukan dalam sekali setahun seperti: Operasi Lilin, Operasi Ketupat, Operasi Simpatik dan lainnya, Operasi Terpusat ini memiliki anggaran khusus, sedangkan dengan Operasi Kepolisian Kewilayahan seperti Operasi Rutin dan tidak memiliki anggaran, yang mana Operasi ini di lakukan setiap hari yang bersifat rutin dan teratur.

Operasi Rutin ini di lakukan Polisi Lalu Lintas oleh Unit Turjawali satuan Lalu Lintas yang mana tugas dari unit ini yaitu pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli lalu lintas dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat agar terciptanya situasi kamseltibcarlantas (keamanan, keselamatan, ketertiban, kelancaran, berlalu lintas). Hal ini terdapat dalam Kebijakan Kapolri No. 459 Tahun 2012 tentang Kebijakan Polri Bidang Operasional Tahun 2013 tertuang didalamnya bahwa sasaran operasi kepolisian oleh fungsi lantas guna mewujudkan kamseltibcarlantas meliputi : a) terselenggaranya ketertiban dan kelancaran lalu lintas orang dan barang didaerah/jalur rawan macet lantas, b) terjaminnya keamanan dan keselamatan pengguna jalan didaerah/jalan rawan laka lantas, c) tereliminirnya pelanggaran lalu lintas tertentu didaerah/jalur rawan laka lantas, macet, dan pelanggaran lalu lintas, d) terbentuknya masyarakat yang patuh hukum bidang lalu lintas.

Kota Solok merupakan salah satu jalan lintas Sumatera bagian Barat dan tengah. Jalan Raya Lintas Sumatera adalah sebuah jalan raya yang membentang dari utara sampai selatan Pulau Sumatera (Id.m.wikipedia). Dengan demikian daerah-daerah yang termasuk ke dalam lingkupan jalan raya lintas sumatera bagian barat dan tengah ini akan sering dilewati oleh berbagai macam jenis kendaraan bermotor, terutama jenis kendaraan yang berukuran besar seperti Truk, Tronton, Bus-bus besar dan lain sebagainya. Hal ini tentunya tidak menutup kemungkinan juga bahwa akan terjadi peningkatan pelanggaran dan kecelakaan pada penggunaan kendaraan bermotor.

Kondisi jalan lalu lintas daerah tersebut akan sangat rawan terjadi kecelakaan lalu lintas jika tidak ada Polantas yang bertugas menertibkan jalan lalu lintas di daerah-daerah tersebut. Karena tujuan dari kinerja Satlantas tersebut untuk menciptakan situasi Kamseltibcarlantas (Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, dan Kelancaran Lalu Lintas) serta menekan angka kecelakaan kendaraan bermotor yang terjadi di jalan lalu lintas.

Peneliti mengambil di daerah Kota Solok karena melihat Kota Solok merupakan Kota kecil tetapi padat akan kendaraan dan juga sering terjadi kemacetan. Hal ini disebabkan karena jumlah penduduk yang terus meningkat membuat pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor dari tahun ketahun juga terus mengalami peningkatan melihat masyarakat yang beraktivitas semakin bertambah. Hal ini juga terjadi pada daerah Kota Solok yang menjadi lokus dalam penelitian peneliti. Ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1 Data Jumlah Bayar PKB (Pajak Kendaraan Bermotor) Pada Kantor Samsat Kota Solok**

No	Tahun	Jenis RANMOR		Jumlah
		Roda Dua	Roda Empat	
1	2012	23.097	6491	29.588
2	2013	24.484	7077	31.561
3	2014	25.127	7443	32.570
	<b>Jumlah</b>	<b>72.708</b>	<b>21.011</b>	<b>93.719</b>

*Sumber : Data Olahan Bapak Nafris, SH bagian Kanit Reg Ident Kantor Samsat Kota Solok*

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat terjadinya peningkatan jumlah kendaraan bermotor dari tahun ke tahun di kota Solok ini. Dari peningkatan jumlah kendaraan bermotor diatas dapat dilihat bahwa peningkatan yang signifikan terjadi pada kendaraan bermotor jenis roda dua. Jumlah sepeda motor jauh lebih banyak dari pada jumlah kendaraan bermotor roda empat. Melihat keadaan lalu lintas di kota Solok yang cukup rawan terjadinya pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas dibutuhkan sekali kinerja Polantas dalam Penyelenggaraan Operasi Kepolisian Rutin di Bidang Lalu Lintas untuk menertibkan pengendara kendaraan bermotor dan menekan angka kecelakaan di jalan lalu lintas di kota Solok ini.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa Polantas Polres Kota Solok belum optimal dalam menyelenggarakan Operasi Kepolisian Rutin dilihatnya polantas yang tidak sering berada di pos-pos polisi, yang mana pos-pos polisi tersebut berfungsi sebagai penjagaan, pengawasan, pengaturan, pengamatan dan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh polantas untuk memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan dalam rangka memelihara keselamatan jiwa dan keamanan harta benda, penjagaan dapat dilakukan diberbagai lokasi, seperti di markas, perkantoran, ditempat tahanan dan objek tertentu lainnya. Tujuan dari penjagaan yaitu:

- a. Menciptakan, memelihara dan menjaga situasi yang mantap, terkendali dan dinamis dalam rangka memelihara kamtibmas (keamanan dan ketertiban masyarakat)
- b. Memelihara, menjaga dan mengamankan keselamatan orang/ jiwa dan harta benda
- c. Terpeliharanya dan terciptanya ketaatan warga negara dan masyarakat terhadap peraturan yang berlaku dalam rangka mewujudkan tegak dan tertib hukum dalam masyarakat.

Dilihat dari tujuan penjagaan diatas yang mana salah satunya yaitu mengamankan keselamatan orang/ jiwa raga dan harta benda serta terciptanya ketaatan warga negara dan masyarakat terhadap peraturan yang berlaku, tetapi tujuan dari penjagaan ini dirasa belum optimal, dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.2 Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas pada Pengguna Kendaraan Motor di Kota Solok**

No.	Laka Lintas Faktor Pengemudi	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	Lengah	0	8	22	3	4
2.	Lelah	0	10	0	0	1
3.	Mengantuk	0	7	2	0	3
4.	Sakit	0	0	0	0	0
5.	Tidak Tertib	0	16	23	4	17
6.	Tekanan Psikolog	0	0	0	0	0
7.	Pengaruh Obat	0	0	0	0	0
8.	Pengaruh Alkohol	0	0	0	0	0
9.	Batas Kecepatan	76	68	55	72	55
Jumlah		76	109	102	79	80

*Sumber : Data di Polres Kota Solok 2016*

Dari data diatas dapat kita lihat penyebab kecelakaan pada umumnya disebabkan oleh pengendara yang lalai dan tidak mematuhi peraturan lalu lintas, terutama pengendara yang tidak tertib dan membawa kendaraan sepeda motor

dengan batas kecepatan yang terlalu tinggi. Berdasarkan tujuan dari penjagaan diatas yang mana terciptanya ketata tertiban warga negara dan masyarakat terhadap peraturan yang berlaku dan dilihat dari data diatas masih banyak masyarakat yang tidak taat terhadap peraturan.

Pelanggaran aturan lalu lintas oleh pengendara kendaraan bermotor ini sering sekali dilakukan oleh masyarakat terutama di Kota Solok. Hal ini disebabkan karena implementasi dari peraturan lalu lintas itu sendiri yang belum terealisasi dengan baik oleh Polisi Lalu Lintas, sehingga membuat masyarakat menjadi kurang disiplin dalam mematuhi aturan lalu lintas yang telah diberlakukan oleh Undang-undang No 22 Tahun 2009. Keadaan lalu lintas yang kurang tertib sehingga beresiko untuk keselamatan masyarakat, karena dari bentuk pelanggaran lalu lintas tersebut dapat menimbulkan kecelakaan yang membahayakan nyawa seseorang serta ketertiban dan keamanan berlalu lintas tidak lagi terjaga dengan baik.

Seperti pernyataan yang dikemukakan oleh salah satu masyarakat pengguna jalan Kota Solok Ibu Irva Syafitri S.E, Solok sabtu 9 januari 2016 di bawah ini :

“keadaan lalu lintas di Kota Solok mengkhawatirkan karena banyak pengendara kendaraan bermotor yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas, terlebih ditemukan maraknya penggunaan sepeda motor pada anak di bawah umur yang pada dasarnya sangat beresiko untuk diri mereka sendiri serta juga meresahkan masyarakat lain”

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, pengguna kendaraan bermotor yang digunakan oleh anak dibawah umur menjadi salah satu permasalahan lalu lintas

yang kerap terjadi di kalangan masyarakat. Anak di bawah umur yang dimaksud disini adalah seseorang yang belum berusia 17 tahun atau dapat dikatakan anak yang masih bersekolah di jenjang SD, SMP dan SMA.

Pada dasarnya, penggunaan sepeda motor hanya ditujukan kepada seseorang yang telah memiliki Surat Izin Mengemudi C (SIM C). Berdasarkan pasal 81 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, seseorang berhak memiliki SIM C saat ia berusia 17 tahun. Tak hanya itu, surat-surat kepemilikan sepeda motor juga harus dilengkapi, rambu lalu lintas ditaati, tata tertib dipatuhi, dan norma berkendara dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Dengan demikian peneliti mengindikasikan tujuan dari tugas Satlantas tidak sesuai dengan harapan, karena pada kenyataannya di lapangan belum terciptanya kondisi Kamseltibcarlantas yang baik di jalan lalu lintas di Kota Solok ini, hal ini ditandai dengan masih banyaknya masyarakat pengguna kendaraan bermotor yang melakukan pelanggaran di jalan lalu lintas baik kendaraan bermotor jenis roda dua maupun roda empat.

Masalah kecelakaan dan peraturan terhadap lalu lintas itu rasanya telah menjadi masalah klasik di negeri ini yang sulit untuk diredam. Dari permasalahan yang telah dipaparkan dalam fenomena lalu lintas ini di harapkan Kasat Lantas harus mampu meningkatkan kinerja lembaga Sat Lantas sehingga tujuan dari lembaga tersebut dapat tercapai dalam menekan angka pelanggaran lalu lintas yang menimbulkan kecelakaan lalu lintas serta mampu menciptakan kondisi Kamseltibcarlantas terhadap pengguna jalan lalu lintas. Kepolisian Republik

Indonesia khususnya Polisi Lalu Lintas (POLANTAS) selaku pelaksana ketertiban masyarakat harusnya berada pada garis terdepan dalam hal ini. Polisi Lalu Lintas (Polantas) yang bertanggung jawab atas tata tertib lalu lintas di jalan raya, unit ini membantu unsur-unsur lain dalam kepolisian untuk menangani pelanggaran hukum di jalan raya. Ada empat langkah yang menjadi ciri utama tugas Polantas, yaitu penegakan hukum lalu lintas (baik preventif maupun represif), pendidikan masyarakat tentang lalu lintas, rekayasa lalu lintas, serta registrasi dan identifikasi pengemudi dan kendaraan bermotor.

Melihat fenomena yang telah dijabarkan diatas dengan demikian peneliti tertarik meneliti tentang **“Efektivitas Kinerja Polisi Lalu Lintas (Polantas) Polres Solok dalam Penyelenggaraan Operasi Rutin untuk Menciptakan Ketertiban Belalu Lintas di Kota Solok”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah maka pada bagian ini dapat penulis sampaikan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum efektifnya kinerja Polantas Polres Solok dalam Penyelenggaraan Operasi Rutin untuk menciptakan ketertiban berlalu lintas di Kota Solok.
2. Belum optimalnya kinerja Polantas Polres Solok dalam melakukan Operasi Rutin di Kota Solok.
3. Solok merupakan Kota yang kecil dan Padat kendaraan sehingga membuat Kota tersebut rawan akan kemacetan.
4. Polantas Polres Kota Solok yang tidak sering melakukan penjagaan di pos-pos polisi yang sudah disediakan.

5. Polantas Polres Kota Solok yang tidak sering melakukan pengaturan di jalan yang rawan terjadi kecelakaan dan kemacetan.
6. Keadaan Lalu Lintas Kota Solok yang rawan terjadinya pelanggaran dan kecelakaan terhadap pengendara bermotor terutama pengendara sepeda motor.
7. Masih banyak masyarakat yang tidak taat terhadap peraturan.
8. Kekhawatiran masyarakat terhadap pengguna kendaraan bermotor yang tidak tertib dan anak-anak dibawah umur yang menggunakan sepeda motor.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas pada bagian ini dapat penulis sampaikan pembatasan masalah. Hal ini penulis lakukan agar penelitian ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Pembatasan masalah yang dimaksudkan bagaimana Efektivitas Kinerja Polantas Polres Solok dalam penyelenggaraan Operasi Rutin untuk menciptakan ketertiban berlalu lintas di Kota Solok.

### **D. Rumusan Masalah**

Melihat masih banyaknya jumlah kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas pada kendaraan bermotor terutama pada pengguna sepeda motor peneliti merumuskan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Efektivitas Kinerja Polisi Lalu Lintas (Polantas) Polres Solok dalam Penyelenggaraan Operasi Rutin untuk menciptakan ketertiban berlalu lintas di Kota Solok ?

2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi Polantas Polres Solok dalam penyelenggaraan Operasi Rutin untuk menciptakan ketertiban berlalu lintas di Kota Solok?
3. Apa saja upaya yang dilakukan Polantas Polres Solok dalam penyelenggaraan Operasi Rutin untuk menciptakan ketertiban berlalu lintas di Kota Solok ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini, peneliti dapat mendeskripsikan dan menganalisis yaitu:

1. Efektivitas Kinerja Polisi Lalu Lintas (Polantas) Polres Solok dalam Penyelenggaraan Operasi Rutin untuk menciptakan ketertiban berlalu lintas di Kota Solok.
2. Kendala-kendala yang dihadapi Polisi Lalu Lintas (Polantas) Polres Solok dalam penyelenggaraan Operasi Rutin untuk menciptakan ketertiban berlalu lintas di Kota Solok.
3. Upaya yang dilakukan Polantas Polres Solok dalam penyelenggaraan Operasi Rutin untuk menciptakan ketertiban berlalu lintas di Kota Solok.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sehubungan dengan tujuan penelitian ini, maka diharapkan bermanfaat untuk:

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memperluas wawasan dan pengetahuan tambahan yang sifatnya praktis kepada Mahasiswa Administrasi Negara lainnya tentang penyelenggaraan operasi rutin di bidang lalu lintas

yang dilaksanakan oleh Sat Lantas Polres Kota Solok dan bagaimana kinerja Polantas tersebut dalam penyelenggaraan operasi kepolisian rutin di bidang lalu lintas dalam upaya menekan angka permasalahan lalu lintas Kota Solok Provinsi Sumbar.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada instansi terkait yang diharapkan memberikan masukan yang berarti tentang seberapa besar pengaruh penyelenggaraan operasi rutin di bidang lalu lintas dalam mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas. Sehingga untuk kedepannya diharapkan instansi dapat melakukan perbaikan terhadap organisasinya kearah yang lebih baik sehingga tujuan dan sasaran kegiatan operasional bidang lalu lintas dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.